

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksudkan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini lebih digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, motivasi, sikap, persepsi dan tindakan subjektif. dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diwawancarai atau perilaku yang diamati.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan seluruh data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang terjadi pada saat ini dan kemudian mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir, sehingga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan juga lebih banyak bisa diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang akan membuat gambaran atau mencoba suatu peristiwa atau faktual dengan penyusunan yang akurat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketiga puluh empat, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana cara belajar siswa berprestasi pasca Pandemi di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen. Melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai arti dari fakta yang relevan. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif adalah agar peneliti bisa mengetahui bagaimana Cara Belajar Siswa Berprestasi pasca Pandemi di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (informan) dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari beberapa orang, subjek penelitian diperlukan untuk memberi keterangan mengenai informasi-informasi dan data-data yang diperlukan yang menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru kelas III MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.
2. Orang tua siswa berprestasi III MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.
3. Siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data-data dan fakta-fakta yang terjadi dan terdapat pada subjek dan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh informasi.² Dalam penelitian ini informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara tentang cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, untuk mendapatkan data mengenai cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi di MI Ma'arif Depokrejo.

Wawancara awal ini dilaksanakan pada saat melaksanakan PPL. Wawancara kepada narasumber guru kelas III di MI Ma'arif Depokrejo dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, wawancara kepada siswa berprestasi untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi, dan wawancara kepada orang tua siswa berprestasi untuk mengetahui bagaimana cara belajar di rumah.

2. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data serta sistematis mengenai pengumpulan data valid yang diselidiki.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 49.

³ Ibid., hal. 64.

Observasi, teknik observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang disarankan untuk memperoleh data-data deskriptif.

Metode ini digunakan dengan cara mengamati proses kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dan guru MI Ma'arif Depokrejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk keperluan penelitian.⁴ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data di MI Ma'arif Depokrejo diantaranya gambar pelaksanaan kegiatan, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, kegiatan belajar siswa, struktur organisasi dan juga untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan letak geografisnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁵

⁴ Ibid., hal. 82.

⁵ Ibid., hal. 88.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, disusun dengan berkelompok dan sesuai dengan rumusan masalah, baru kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan teknik analisis induktif.

Analisis induktif adalah pengambilan kesimpulan dari analisis berbagai data yang terdiri dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke suatu pembentukan kesimpulan dari kategoris atau ciri-ciri umum tertentu. Dan oleh karena itu teknik analisis induktif dapat dimulai untuk mengklasifikasi data. Dalam konteks ini penulis berusaha menggali data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya diterapkan dalam pemaparan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik induktif.

1. Pengumpulan data

Tahapan ini adalah tahapan awal yang menggunakan cara pengumpulan data-data mentah yang menggabungkan dari bermacam pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan cara belajar siswa berprestasi di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen. Pengambilan data diambil dari sumber data yaitu kepala sekolah MI Ma'arif Depokrejo, guru kelas III, dan siswa berprestasi kelas III.

2. Reduksi data

Tahapan ini adalah tahapan mengumpulkan data, merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting saja. Data yang diperoleh peneliti

dari penelitian yang dilakukan bermacam-macam.⁶ Namun pencarian data hanya fokus pada cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi di MI Ma'arif Depokrejo.

3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Data-data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk kalimat naratif yang isinya menjelaskan sejelas-jelasnya agar mudah dipahami secara keseluruhan.⁷

4. Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang ada dan dicocokkan kembali mulai pada pengumpulan data menjadi reduksi data dan selanjutnya pada penyajian data.⁸ Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan tentang cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo.

⁶ Ibid., hal. 92.

⁷ Ibid., hal. 95.

⁸ Ibid., hal. 99.